

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan kepada 205 karyawan di Instansi X dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat 122 (59,5%) responden yang termasuk dalam *presenteeism* tinggi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PPNPN di Instansi X memiliki kebiasaan buruk untuk tetap bekerja saat kondisi tubuh kurang sehat. Perilaku buruk tersebut akan berdampak buruk bagi kesehatan dan dapat meningkatkan kerugian perusahaan di masa depan.
- b. Dari hasil analisis secara univariat, mayoritas karakteristik responden merupakan karyawan berjenis kelamin laki-laki (76,6%), memiliki usia \geq 34 Tahun (53,2%), tamatan Ahli Madya/Sarjana/Magister (71,7%), dan sudah menikah (78%). Kemudian, sebanyak 77.6% karyawan melakukan perilaku *workaholic*, 53,7% termasuk *job satisfaction* tingkat sedang, dan 72,7% merasakan ketidakamanan kerja sedang.
- c. Berdasarkan hasil analisis secara bivariat, hanya 2 variabel yang memiliki hubungan terhadap tingkat *presenteeism* yaitu variabel *workaholic* ($P < 0,001$) dan *job satisfaction* ($P = 0,039$). Sedangkan variabel lainnya tidak memiliki hubungan dengan tingkat *presenteeism* yang terdiri dari variabel jenis kelamin ($P = 0,172$), usia ($P = 0,916$), tingkat pendidikan ($P = 1,000$), status perkawinan ($P = 0,912$), dan ketidakamanan kerja ($P = 0,307$).
- d. Dari hasil analisis secara multivariat, perilaku *workaholic* ($P < 0,001$) setelah dikontrol oleh *job satisfaction* ($P = 0,357$) menjadi faktor yang mendominasi terhadap terjadinya tingkat *presenteeism*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja menjadi faktor yang mendorong karyawan untuk berperilaku *workaholic* sehingga akan tetap bekerja meskipun dalam kondisi sakit (*presenteeism*).

V. 2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran penelitian yang mengacu pada *hierarchy of control*. Namun, tahapan eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, dan alat pelindung diri tidak dapat dilakukan dalam upaya menurunkan prevalensi *presenteeism* dan mempertahankan produktivitas tanpa merugikan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti hanya memberikan saran penelitian menggunakan pengendalian administrasi. Berikut merupakan saran penelitian yang diberikan kepada pihak-pihak terkait yaitu:

a. Bagi Pekerja di Instansi X

Setiap karyawan harus memiliki tanggung jawab atas kesehatan dan kesejahteraannya. Karyawan dapat menerapkan gaya hidup sehat dan mengetahui dampak *presenteeism* yang dapat mengganggu produktivitas dan kesejahteraannya. Selain itu, karyawan juga harus menikmati hidup dengan mengatur waktu antara bekerja dengan kehidupannya sosialnya. Manajemen waktu sangatlah penting guna mencegah bekerja secara berlebihan.

b. Bagi Instansi Tempat Penelitian

- 1) Menciptakan lingkungan kerja positif sehingga karyawan dapat saling mendiskusikan masalah kesehatan yang sedang dihadapi. Dapat tercapai dengan menyediakan pertemuan secara rutin yang nantinya saling memberi dukungan dan berbagi pengalaman. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik, maka karyawan dapat melakukan *presenteeism* yang tidak merugikan kesehatan dan mempertahankan produktivitasnya.
- 2) Perusahaan menjadi fasilitator dengan membentuk program yang berkaitan dengan kesehatan seperti promosi kesehatan dan mengadakan pelatihan terkait manajemen stress yang dilakukan secara rutin. Selain itu, perusahaan dapat membentuk kebijakan fleksibilitas kerja dan menyediakan sarana serta prasarana yang diperlukan seperti menyediakan sumber daya yang cukup agar karyawan tidak memiliki beban kerja tinggi.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian dapat dilakukan kepada populasi lain sehingga dapat membandingkan tingkat *presenteeism* dan faktor-faktor yang mendominasi terjadinya *presenteeism* di setiap kelompok.